

Warga Desak Izin Holywings Dicabut, Ini Kata Kepala DPMPSTP Tangerang

TANGERANG (IM) - Terkait tindakan penistaan agama yang dilakukan Holywings, masyarakat mendesak Bupati Tangerang mencabut izin operasional Holywings di Kabupaten Tangerang.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Tangerang, Soma Atmaja mengatakan, terkait pencabutan izin Holywings yang ada di Kabupaten Tangerang saat ini tengah dikaji.

“Saat ini sedang kami lakukan kajian terhadap izin operasional Holywings tersebut,” katanya melalui pesan

WhatsApp, Selasa (28/6). Soma menambahkan, DPMPSTP tidak buru-buru dalam melakukan kajian mengenai masalah Holywings. “Tenang saja, jangan terburu nafsu, nanti saya kabarin,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua Satria Banten Patriot Pemersatu Banten Nasional Indonesia (PPBNI) Kabupaten Tangerang, Ary As'ari menyatakan, Holywings di Kabupaten Tangerang ada tiga. “Ada tiga, yakni di Kecamatan Pagedangan, dan di Kelapa Dua sebanyak dua tempat. Kita minta ditutup,” terangnya. ● pp

Pengusaha Muda Ditargetkan Lahir di Kota Tangerang

TANGERANG (IM) - Forum Kewirausahaan Pemuda (FKP) Kota Tangerang menggelar pelatihan kewirausahaan khusus untuk pemuda di Ruang VIP Stadion Benteng Reborn, pada Selasa (28/6).

Pelatihan kewirausahaan yang berkolaborasi dengan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Tangerang ini kembali dibuka setelah dua tahun terhenti akibat pandemi Covid-19, dengan target 1.000 wirausaha muda terlahir.

Ketua FKP Kota Tangerang, Affan Arisga menjelaskan, pelatihan kali ini akan lebih difokuskan pada strategi bisnis digital.

Terlebih saat ini platform online dan juga e-commerce sudah menjamur, sehingga bisa meminimalisir modal usaha bagi pemuda.

“Untuk sekarang kita fokus pada workshop pemanfaatan platform digital. Selain karena memang sudah banyak e-commerce, ini bisa dimanfaatkan untuk meminimalisir modal awal untuk sewa tempat,” ujar Affan.

Setelah mendapatkan

pelatihan dari FKP, para peserta nantinya akan diarahkan untuk bergabung ke dalam forum agar tetap mendapatkan arahan dari sesama pelaku UMKM.

Arahan ini juga akan berlangsung secara berkelanjutan, sampai peserta dianggap sudah bisa menjalankan bisnisnya secara mandiri.

“Target setelah acara kita akan inkubasi teman-teman untuk masuk ke FKP, karena kita selalu punya kegiatan. Kita datang ke tempat usahanya, dan kita kasih arahan yang sesuai dengan bisnis yang mereka jalankan itu,” katanya.

Pelatihan yang digelar FKP ini terbuka bagi masyarakat Kota Tangerang yang berusia 16-30 tahun. Kegiatan ini dilakukan selama 10 hari dan terbagi dalam 20 sesi.

Para peserta nantinya akan mendapatkan materi seputaran kewirausahaan dan juga kesempatan untuk berkolaborasi dengan pelaku usaha lainnya.

“Untuk acaranya ada seminar dan workshop. Untuk workshopnya kali ini kita lebih fokus kepada digitalisasi,” pungkash Affan. ● pp



PEMERIKSAAN KESEHATAN HEWAN KURBAN

Petugas Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang memeriksa kesehatan hewan kurban yang dijual di salah satu lokasi peternakan di Periuk, Kota Tangerang, Banten, Selasa (28/6). Pemeriksaan tersebut untuk memastikan seluruh hewan kurban yang dijual itu terbebas dari penyakit mulut dan kuku (PMK) sehingga layak di konsumsi.

Pimpinan DPRD Banten Kritik Surat Rekomendasi PPDB Walkot Serang

Wakil Ketua DPRD Banten, Barhum HS mengkritik surat rekomendasi Wali Kota Serang Syafrudin ke SMAN 1 Serang agar siswa diterima dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB). Barhum menilai surat itu tidak etis apa pun alasannya.

SERANG (IM) - Surat rekomendasi dari Wali Kota (Walkot) Serang, Syafrudin terkait penerimaan peserta didik baru (PPDB) beredar di media sosial (medsos).

Dalam surat itu, Syafrudin memberi rekomendasi pada salah satu murid di sekolah favorit di SMAN 1 Kota Serang.

Surat itu ditandatangani basah dengan kop surat Wali Kota Serang dan ditandatangani oleh Syafrudin.

Dalam surat rekomendasi itu, Syafrudin meminta bantuan agar siswa bisa diterima masuk ke SMAN 1 Kota Serang dalam seleksi PPDB.

Surat itu ditandatangani pada 20 Juni, bersamaan dengan pelaksanaan PPDB SMA/SMK negeri di Banten.

“Untuk dapat dibantu masuk ke SMAN 1 Kota Serang dalam seleksi penerimaan siswa baru yang sedang diselenggarakan,” demikian tertulis dalam surat itu seperti dilihat, Selasa (28/6).

Penjelasan Walkot Serang

Walkot Serang, Syafrudin membenarkan surat rekomendasi yang beredar. Dia mengatakan pemberian surat rekomendasi dilakukan untuk membantu warga yang ingin sekolah.

“Orang namanya mau sekolah itu harus dibantu, namanya sekolah, bukan praktik itu mah, bukan. Namanya mau sekolah, siapa pun kalau bisa dibantu,” kata Syafrudin kepada wartawan.

Rekomendasi itu, katanya, diberikan kepada warga Kota Serang. Ada tukang ojek, tukang becak, dan warga tidak mampu.

“Orang namanya mau sekolah itu harus dibantu, namanya sekolah, bukan praktik itu mah, bukan. Namanya mau sekolah, siapa pun kalau bisa dibantu,” kata Syafrudin kepada wartawan.

Pimpinan DPRD Banten Kritik

Rekomendasi itu, katanya, diberikan kepada warga Kota Serang. Ada tukang ojek, tukang becak, dan warga tidak mampu.

“Orang namanya mau sekolah itu harus dibantu, namanya sekolah, bukan praktik itu mah, bukan. Namanya mau sekolah, siapa pun kalau bisa dibantu,” kata Syafrudin kepada wartawan.

Rekomendasi itu, katanya, diberikan kepada warga Kota Serang. Ada tukang ojek, tukang becak, dan warga tidak mampu.

“Orang namanya mau sekolah itu harus dibantu, namanya sekolah, bukan praktik itu mah, bukan. Namanya mau sekolah, siapa pun kalau bisa dibantu,” kata Syafrudin kepada wartawan.

Tiga Sapi Mati

Tiga sapi yang terpapar penyakit kuku dan mulut (PMK) di Kota Tangerang mati. Kabar kematian hewan ternak itu juga dibenarkan oleh Kepala Bidang Pertanian Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang, Ibnu Ariefyanto.

“Benar (tiga sapi mati) karena PMK,” ujar Ibnu saat dihubungi, Selasa (28/6).

Dia menjelaskan, ketiga sapi yang mati akibat terpapar PMK ini akan dikubur. “Yang meninggal itu dikubur,” ujarnya. ● pp

Wakil Ketua DPRD Banten, Barhum HS mengkritik surat rekomendasi Wali Kota Serang Syafrudin ke SMAN 1 Serang agar siswa diterima dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB). Barhum menilai surat itu tidak etis.

“Ya saya pikir kan wali kota kan pejabat daerah ya. Artinya jalur PPDB ada petunjuk teknis dan mekanisme dalam penerimaannya, saya pikir sangat tidak etis kepala daerah memberikan surat formal,” kata Barhum di Serang, Selasa (28/6).

Dia mengatakan Syafrudin bisa berkoordinasi dengan

SMA/SMK negeri di wilayahnya terkait PPDB. Namun, katanya, koordinasi itu bukan bersifat subjektif seperti merekomendasikan seseorang agar lolos PPDB.

“Kalau menyentuh pada subjektivitas untuk meminta agar pihak sekolah itu dapat menerima, ya kan dalam pelaksanaan PPDB ada petunjuk teknis juga ada mekanisme. Saya pikir jalur itu ditempuh,” kata Barhum.

Dia mengatakan surat dari Walkot Serang itu rentan disalahgunakan. Apalagi, katanya, surat itu bersifat formal karena menggunakan kop surat resmi.

“Kalau sudah merujuk ke surat formal yang bentuk narasinya lebih subjektif, memang benar takut ada penyalahgunaan, nanti surat formal yang ditujukan ke sekolah dari Pak Wali Kota dimanfaatkan, kan kasih juga Pak Wali Kota kan,” ujarnya.

Padahal, katanya, PPDB Provinsi Banten sudah berjalan dengan baik. Pilihan PPDB online bisa menekan kendala saat mendaftar dibanding tahun lalu.

“Saya pikir ini ada tabayun antara pihak sekolah dan Pak Wali agar temuannya clear,” ujarnya. ● pra

Baru 3.000 Ekor Hewan Kurban di Tangsel yang Dicek Kesehatan

TANGSEL (IM) - Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Peternakan (DKP3) Kota Tangsel mencatat jumlah hewan kurban di Kota Tangsel mencapai hingga 18 ribu ekor. Sebanyak lebih dari 3.000 ekor di antaranya sudah dicek kesehatan terkait dengan wabah penyakit mulut dan kuku (PMK).

“Update data perkembangan permohonan pemasukan hewan per 27 Juni 2022 ada 18.966. Jumlah yang diperiksa (kesehatannya) 3.370. Yang terpapar PMK 118 ekor, sebanyak 96 ekor sudah sembuh, sementara 22 ekor masih pengobatan,” ujar Kepala DKP3 Kota Tangsel, Yepi Suherman, Selasa (28/6).

Perinciannya, permohonan pemasukan hewan sebanyak 18.966 ekor meliputi sebanyak 5.266 ekor sapi, 13.490 ekor kambing, dan 210 ekor domba. Adapun hewan yang diperiksa berjumlah 3.370 ekor meliputi 2.163 ekor sapi, sembilan ekor kerbau, 685 ekor kambing, dan 513 ekor domba.

Perinciannya, permohonan pemasukan hewan sebanyak 18.966 ekor meliputi sebanyak 5.266 ekor sapi, 13.490 ekor kambing, dan 210 ekor domba. Adapun hewan yang diperiksa berjumlah 3.370 ekor meliputi 2.163 ekor sapi, sembilan ekor kerbau, 685 ekor kambing, dan 513 ekor domba.

Perinciannya, permohonan pemasukan hewan sebanyak 18.966 ekor meliputi sebanyak 5.266 ekor sapi, 13.490 ekor kambing, dan 210 ekor domba. Adapun hewan yang diperiksa berjumlah 3.370 ekor meliputi 2.163 ekor sapi, sembilan ekor kerbau, 685 ekor kambing, dan 513 ekor domba.

Perinciannya, permohonan pemasukan hewan sebanyak 18.966 ekor meliputi sebanyak 5.266 ekor sapi, 13.490 ekor kambing, dan 210 ekor domba. Adapun hewan yang diperiksa berjumlah 3.370 ekor meliputi 2.163 ekor sapi, sembilan ekor kerbau, 685 ekor kambing, dan 513 ekor domba.

Perinciannya, permohonan pemasukan hewan sebanyak 18.966 ekor meliputi sebanyak 5.266 ekor sapi, 13.490 ekor kambing, dan 210 ekor domba. Adapun hewan yang diperiksa berjumlah 3.370 ekor meliputi 2.163 ekor sapi, sembilan ekor kerbau, 685 ekor kambing, dan 513 ekor domba.

Tiga Sapi Mati

Tiga sapi yang terpapar penyakit kuku dan mulut (PMK) di Kota Tangerang mati. Kabar kematian hewan ternak itu juga dibenarkan oleh Kepala Bidang Pertanian Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang, Ibnu Ariefyanto.

“Benar (tiga sapi mati) karena PMK,” ujar Ibnu saat dihubungi, Selasa (28/6).

Dia menjelaskan, ketiga sapi yang mati akibat terpapar PMK ini akan dikubur. “Yang meninggal itu dikubur,” ujarnya. ● pp

Sementara, jumlah hewan ternak yang terpapar PMK dari jumlah sebanyak 118 ekor, perinciannya 116 ekor sapi dan dua ekor kerbau, sedangkan untuk kambing dan domba nihil. Adapun total 96 ekor hewan ternak yang sembuh dari PMK meliputi 94 ekor sapi dan dua ekor kerbau.

Yepi menuturkan, stok hewan kurban di Tangsel aman untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Angka tersebut telah mencapai lebih dari angka normal kebutuhan hewan kurban di Tangsel di tiap tahunnya di angka 15 ribu.

Namun, jika terjadi kekurangan, akan ada upaya distribusi dari kota/ kabupaten se-Provinsi Banten.

Diketahui, jalur masuk hewan kurban ke Tangerang Selatan (Tangsel) serta seluruh kota/kabupaten se-Provinsi Banten ditutup mulai Senin (27/6), sejalan dengan

upaya menekan penyebaran wabah penyakit mulut dan kuku (PMK). Kebijakan itu merupakan keputusan dari Pemerintah Provinsi Banten.

“Kami sudah komunikasi dengan Pemerintah Provinsi Banten, kalau ada kekurangan stok bisa kontak dengan kota/kabupaten lain di Banten, misalnya Serang, Pandeglang, Cilegon, Kota Tangerang untuk mengirimkan ke Tangsel. Tinggal dihubungkan pelapak (di Tangsel) dengan pelapak yang ada di sana,” terangnya.

Tiga Sapi Mati

Tiga sapi yang terpapar penyakit kuku dan mulut (PMK) di Kota Tangerang mati. Kabar kematian hewan ternak itu juga dibenarkan oleh Kepala Bidang Pertanian Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang, Ibnu Ariefyanto.

“Benar (tiga sapi mati) karena PMK,” ujar Ibnu saat dihubungi, Selasa (28/6).

Dia menjelaskan, ketiga sapi yang mati akibat terpapar PMK ini akan dikubur. “Yang meninggal itu dikubur,” ujarnya. ● pp

825 Hewan Ternak di Kota Tangerang Terjangkit PMK, 3 di Antaranya Mati

TANGERANG (IM) - Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang mencatat, sebanyak 825 ternak di wilayah tersebut terjangkit penyakit mulut dan kuku (PMK) per Senin (27/6). Kabid Pertanian DKP Kota Tangerang, Ibnu Ariefyanto menyatakan, ratusan ternak yang terpapar PMK itu tersebar di 9 kecamatan di Kota Tangerang. Adapun total terdapat 13 kecamatan di wilayah itu.

“Perkembangan kasus PMK di Kota Tangerang per 27 Juni 2022, (terdapat) 825 ekor (hewan ternak) terjangkit PMK,” papar Ibnu pada awak media, Selasa (28/6).

Tiga Sapi Mati

Tiga sapi yang terpapar penyakit kuku dan mulut (PMK) di Kota Tangerang mati. Kabar kematian hewan ternak itu juga dibenarkan oleh Kepala Bidang Pertanian Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang, Ibnu Ariefyanto.

“Benar (tiga sapi mati) karena PMK,” ujar Ibnu saat dihubungi, Selasa (28/6).

Dia menjelaskan, ketiga sapi yang mati akibat terpapar PMK ini akan dikubur. “Yang meninggal itu dikubur,” ujarnya. ● pp

peternak yang berada di 9 kecamatan. Paling banyak peternak yang terdampak di Kecamatan Cipondoh,” ungkap Ibnu.

Dia melanjutkan, dari ratusan hewan yang terjangkit PMK, sebanyak 507 ekor di antaranya telah dinyatakan sembuh. Sementara itu, sebanyak 286 ekor sisanya masih terjangkit PMK. “Tingkat persentase kesembuhannya (PMK) 61,45 persen,” ujar Ibnu.

Berdasarkan catatan per 22 Juni 2022, ada 743 hewan ternak yang terjangkit PMK. Dengan demikian, terdapat kenaikan jumlah hewan ternak yang terjangkit PMK di Kota Tangerang.

Tiga Sapi Mati

Tiga sapi yang terpapar penyakit kuku dan mulut (PMK) di Kota Tangerang mati. Kabar kematian hewan ternak itu juga dibenarkan oleh Kepala Bidang Pertanian Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang, Ibnu Ariefyanto.

“Benar (tiga sapi mati) karena PMK,” ujar Ibnu saat dihubungi, Selasa (28/6).

Dia menjelaskan, ketiga sapi yang mati akibat terpapar PMK ini akan dikubur. “Yang meninggal itu dikubur,” ujarnya. ● pp



BUSANA DARI LIMBAH BOTOL PLASTIK BEKAS

Sejumlah peragawati memamerkan busana dari limbah botol plastik di Surabaya, Jawa Timur, Selasa (28/6). Busana-busana yang memanfaatkan botol plastik bekas rancangan siswa Lasalle Colege Surabaya itu bertema ‘Recycle and Upcycle For A Better Future’.



FESTIVAL MAKANAN MINUMAN DAN JASA BOGA Koki melakukan demo masak festival makanan minuman dan jasa boga di Grand Ballroom Sudirman, Bandung, Jawa Barat, Selasa (28/6). Festival bertajuk West Java Food and Beverage Expo 2022 tersebut diikuti 80 perusahaan makanan dan 35 pelaku UMKM yang menargetkan nilai transaksi selama festival Rp150 miliar.

Lima Kecamatan di Kabupaten Tangerang Belum Punya SMKN

TANGERANG (IM) - Kurangnya keberadaan sekolah menengah kejuruan negeri (SMKN) di wilayah Utara, Kabupaten Tangerang membuat warga yang ingin bersekolah harus gigit jari. Ini lantaran, jumlah SMKN yang ada di wilayah tersebut cuma ada dua, dan berbanding terbalik dengan jumlah lulusan SMP sederajat dan peminat.

Tokoh Masyarakat Pantura, Mochamad Jembar mengatakan, masyarakat yang ingin anaknya melanjutkan ke jenjang sekolah lanjutan dari SMP ke jenjang SMKN ini sangat banyak. Namun sayangnya sarana dan prasarana yang ada di Kabupaten Tangerang wilayah Utara minim sekali.

“Daerah pantura ini hanya memiliki dua SMKN saja, yaitu SMKN 2 Kabupaten Tangerang yang berada di Kecamatan Sepatan dan SMKN 10 yang ada di Teluknaga,” katanya, kemarin.

Menurutnya, seperti wilayah Kecamatan Pakuhaji, Sepatan Timur, Sukadiri, Rajeg dan Kecamatan Pasar Kemis belum ada SMKN di wilayah tersebut.

peran Dinas Pendidikan Provinsi Banten, atau KCD Pendidikan yang ada di Kabupaten Tangerang. Apakah mereka tidak melihat itu, dan rasanya suatu kemunduran bagi dunia pendidikan tingkat menengah kejuruan,” ujarnya.

Jembar menambahkan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dindikbud) Provinsi Banten harus mengevaluasi minimnya SMKN yang ada di Kabupaten Tangerang wilayah Utara. “Karena kebutuhan wilayah menjadi prioritas membangun sekolah baru. Dindik Banten harus menganalisa lulusan SMP Sederajat di Kabupaten Tangerang dengan kondisi wilayah yang berbeda,” tukasnya.

Senada dikatakan Ketua Karang Taruna Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Herdiansyah. Pihaknya mengaku akan mendorong agar pembangunan SMKN di Kecamatan Kosambi bisa terwujud.

“SMKN ini merupakan kebutuhan di Kecamatan Kosambi yang saat ini memang belum ada, dan ke depannya akan saya agendakan untuk bisa didiskusikan bersama,” ujarnya. ● pp

“Ini tentunya menjadi